



Kantong Plastik Kemasan Ditampung Bank Sampah Induk Kota Jogja

Olah 19 Ton, Sudah 4,5 Ton Dijual ke Pabrik Daur Ulang

KANTONG plastik kemasan menjadi sampah residu yang tak diminati. Supaya tak berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Bank Sampah Induk (BSI) Kota Jogja yang akan menampungnya.

Sejak dibentuk pada 10 Oktober 2023 BSI Kota Jogja bertugas membawahi atau melakukan monitoring 666 Bank Sampah yang tersebar di Kota Jogja. Meski dari total 666 bank sampah di Kota Jogja yang menjadi member BSI saat ini baru 49.

Salah satu pelayanan BSI adalah mau mengambil jenis sampah residu plastik kemasan dan sejenisnya. Kebanyakan tukang rosok tidak mau membeli sampah berupa kantong-kantong plastik kemasan.

"Nah di BSI mau mengambil sampah kemasan tersebut, yang terpenting kondisinya bersih dan kering," ujar Wakil Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja, Sri Martini kepada Radar Jogja, Rabu (17/1).

Sampah jenis kemasan plastik tersebut nantinya akan dilakukan pemilahan lanjutan di BSI. Setelah itu



Sri Martini

akan dijual ke Pabrik Daur Ulang (PDU). Total pengumpulan jenis sampah tersebut kurang lebih telah terkumpul 19 ton. "Kami baru bisa menjual sejumlah 4,5 ton ke PDU.

Untuk harganya variatif karena dilihat dari jenis bahanya," bebernya.

BSI juga melakukan pendampingan di Bank Sampah yang tidak sehat. Sebanyak 192 Bank Sampah dalam kondisi tidak sehat, sehingga perlu dilakukan pendampingan.

"Ada yang mati suri, lalu nasabah bank nya masih sedikit dibawah 20, tidak berkembang dan lainnya," tuturnya.

Dari BSI dan Forum Bank Sampah Kota mempunyai program berupa klinik bank sampah yang bertugas untuk menyetatkan Bank Sampah. Selain itu, pendampingan juga akan dilakukan disejumlah bank sampah tersebut. **(cr5/pra/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005